

DAFTAR PUSTAKA

1. Mutschler, Ernst, 1991, **“Dinamika Obat”**, ed.5, Terjemahan Widiyanto, BM., dan Ranti,S.A, Penerbit ITB, Bandung, Hlm. 177-208.
2. Thomas, A.N.S., 1989, **“Tanaman Obat Tradisional”**, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
3. Anonim, 2009 **“Herbal Indonesia Berkhasiat”**, Vol-II Trubus swadaya.
4. Hena, I.H., 2012, **“Uji Efek Analgetik Ekstrak N-Heksan Sirih Merah (*piper ef.fragile Benth.*) pada Mencit Galur Swiss Webster dengan Metode Siegmund**, Proposal Jurusan Farmasi, UNIGA, Garut.
5. Muhlisah, F., 2008, **Tanaman Obat Keluarga**, Penebar Swadaya, Jakarta.
6. Tan Hoan Tjay dan Rahardja Kirana, 2002, **“Obat-obat Penting Khasiat, dan Penggunaannya dan Efek-efek Sampingnya”**, Edisi V, PT. Elex Media Komputeringo Kelompok Gramedia, Jakarta, Hlm. 295-301.
7. Dorner, F.R., **“Screening Methode in Pharmacology”**, Academic Press, London, Hlm. 100-1177
8. Dirjen POM., 1979, **“Materia Medika Indonesia”**, Jilid II, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, Hlm. 150-168.
9. Dirjen POM., 1995. **“Farmakope Indonesia”**, Edisi IV, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, Hlm. 1001-1018.
10. Ganiswara, S.G., 1995, **“Farmakologi dan Terapi”**, Edisi V, Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Hlm. 210-213.
11. Direktorat Pengawasan Obat Tradisional., 2000, **“Parameter Umum Standar Umum Ekstrak Tumbuth Obat”**, Departemen Kesehatan Republik Indonsia, Jakarta, Hlm. 1-12.
12. Kelompok Kerja Ilmiah., 1993, **“Penapisan Farmakologi, Pengujian Fitokimia dan Pengujian Klinik”**. Pengembangan dan Pemanfaatan Obat Bahan Alam Phytomedika, Jakarta, Hlm 3-6.

14. Soertarno, S., 1997 “**Prosiding Temu Ilmiah Nasional Bidang Farmasi**”, Vol. 2, Jurusan Farmasi, FMIPA, ITB. Bandung.
15. Dirjen PO., 2008, “**Farmakope Herbal**”, Edisi I, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, Hlm. 88.
16. Harbone, J.B., 1987, “**Metode Fitokimia**”, Terjemahan Padmawinata, K dan Soediro, I., Penerbit ITB, Bandung.



LAMPIRAN 1
MAKROSKOPIK TUMBUHAN UJI



Gambar 4.1 Tanaman daun sirih (*Piper betle* L.)

LAMPIRAN 2

HASIL DETERMINASI TUMBUHAN



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI
 Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp: (022) 251 1575, 250 0258, Fax (022) 253 4107
 e-mail : sith@itb.ac.id http://www.sith.itb.ac.id

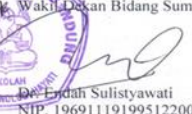
Nomor : 32/I1.CO.2.2/PL/2014. 9 Juni 2015
 Hal : Determinasi tumbuhan

Kepada yth.
 Wakil Dekan I
 Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
 Universitas Garut
 Jalan Jati No 42 B, Tarogong Kaler
 Garut.

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No. 271/F.MIPA-UNIGA/XI/2014 tanggal 4 Desember 2014 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, sampel tumbuhan sirih yang dibawa oleh Sdr. Anindya Putri (NIM : 2404111006) adalah :

Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida (Dicotyls)
Anak kelas	: Magnoliidae
Bangsa	: Piperales
Nama suku / familia	: Piperaceae
Nama jenis / species	: <i>Piper betle</i> L.
Sinonim	: <i>Chavia betle</i> (L.) Miquel <i>Piper pinguipicum</i> C. DC. & Koord
Nama umum	: Betel Pepper (Inggris), sirih (Indonesia), seureuh (Sunda)
Buku acuan	: 1. Backer, C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C. 1963. Flora of Java. Volume 1. N.V.P. Noordhoff – Groningen, the Netherlands. pp: 173. 2. Ogata, Y. <i>et al.</i> (Committee Members). 1995. Medicinal Herb Index in Indonesia (Second Edition). PT. Eisa Indonesia, Jakarta. pp : 21. 3. Teo, S. P. & Banka, R.A. 2000. <i>Piper betle</i> L. In : van der Vossen, H. A. M. & Wessel, M. (Eds.) : Plant Resources of South – East Asia No16. Stimulants. Backhuys, Publisher, Leiden, the Netherlands. pp : 102 – 106. 4. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants. Columbia University Press, New York. pp. Xiii - XVIII

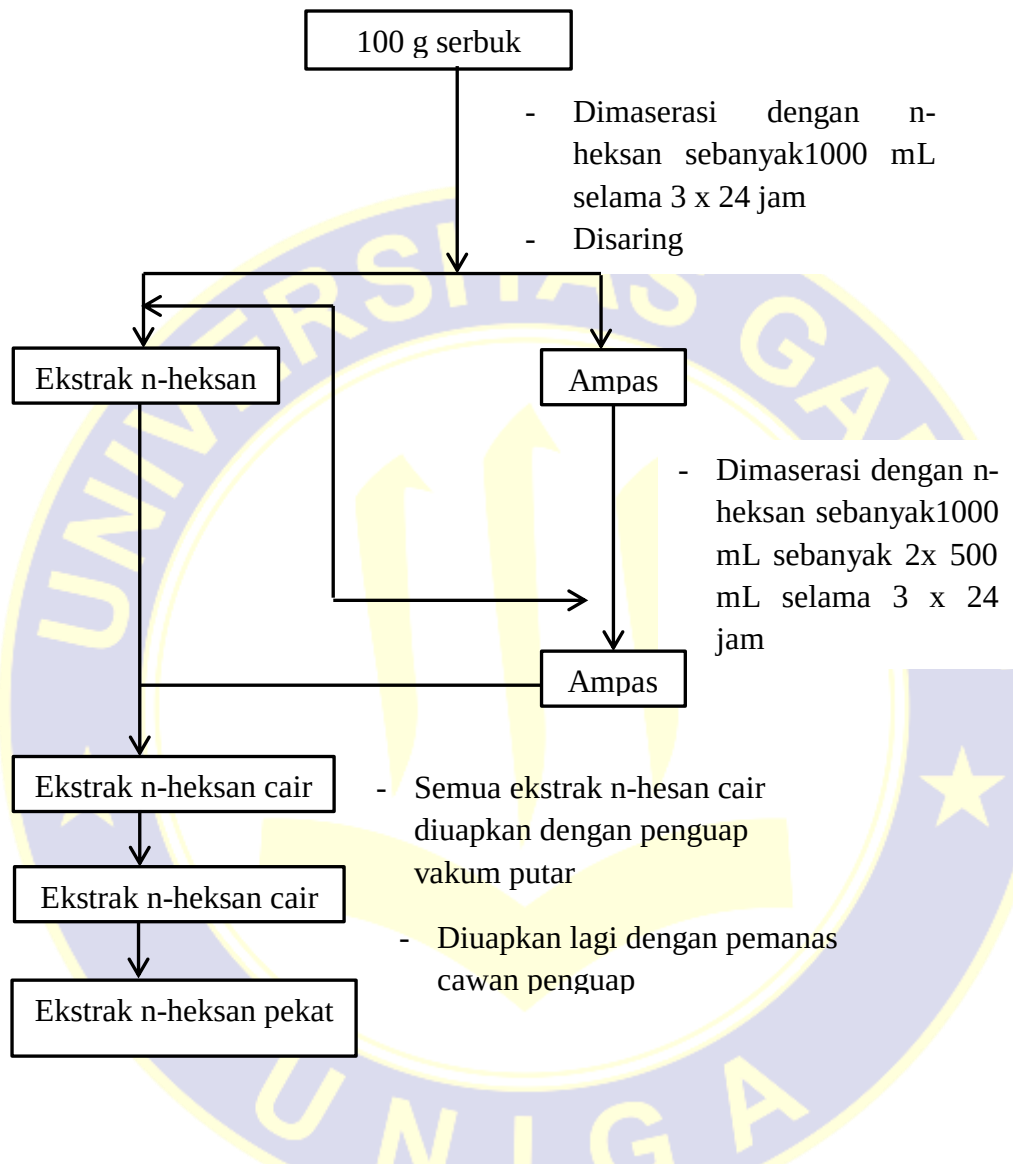
Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.


 Dr. Endah Sulistyawati
 NIP. 196911191995122001

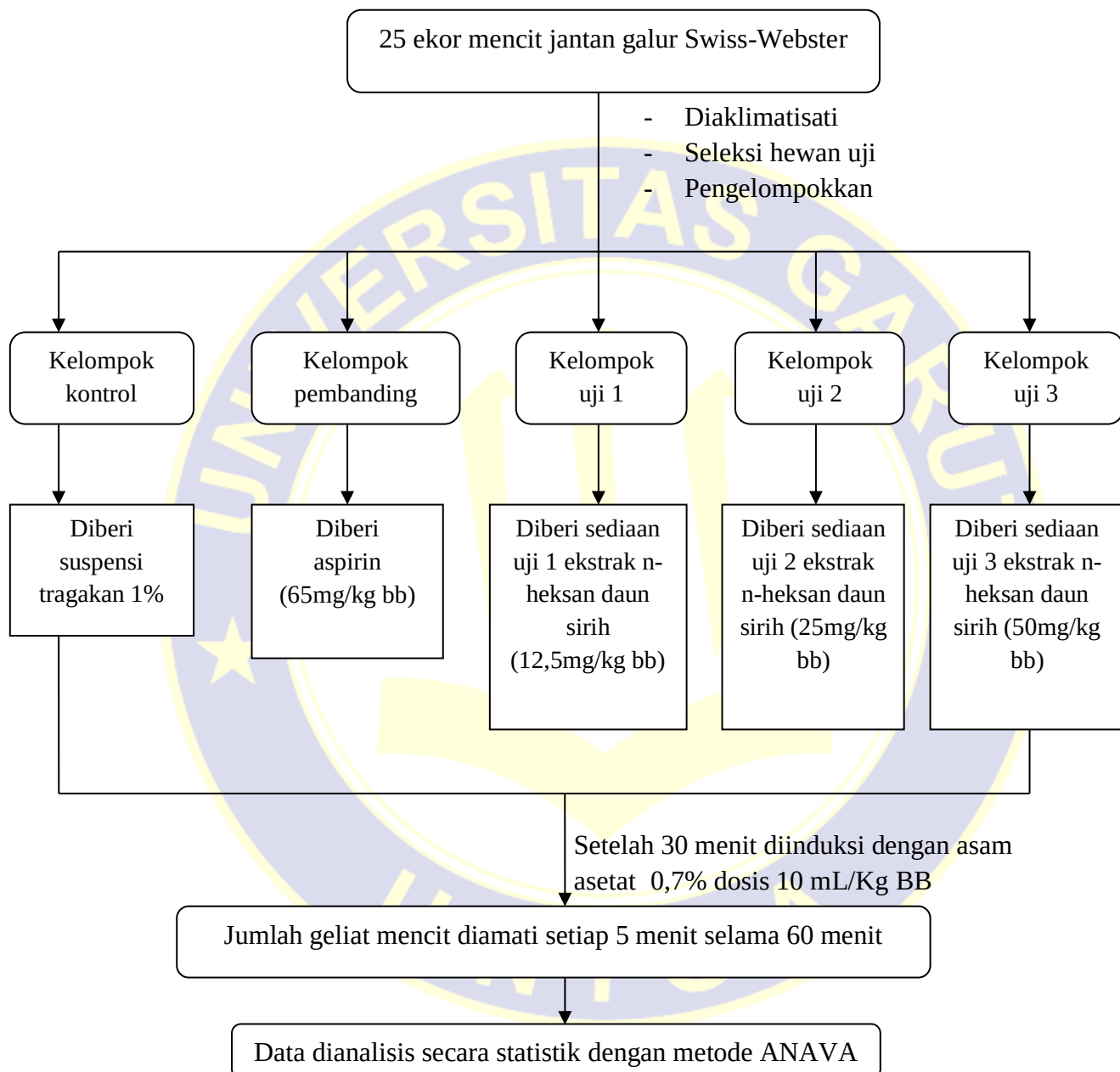
Tembusan:
 Dekan SITH ITB, sebagai laporan.

Gambar 4.2 Hasil determinasi (*Piper betle* L.)

LAMPIRAN 3

PEMBUATAN EKSTRAK N-HEKSAN DAUN SIRIH (*Piper betle* L.)Gambar 4.3 Bagan pembuatan ekstrak n-heksan daun sirih hijau (*Piper betle* L.)

LAMPIRAN 4

PENGUJIAN AKTIVITAS ANALGETIK DAUN SIRIH (*Piper betle* L.)Gambar 4.4 Bagan pengujian aktivitas analgetik daun sirih (*Piper Betle* L.)

LAMPIRAN 5
DOSIS SEDIAAN UJI

Tabel 5.6
Perhitungan Dosis dan Dosis Sediaan Uji

No	Sediaan Uji	Dosis yang digunakan mg/kgbb	Untuk mencit 20 gram (mg/20 gbb)	Volume pemberian (mL)	Konsentrasi (mg/ mL)
1	Dosis 1	12,5	$\frac{20\text{ g}}{1000\text{ g}} \times 12,5\text{ mg} = 0,25$	0,5	$\frac{0,25\text{ mL}}{0,5\text{ mL}} = 0,5$
2	Dosis 2	25	$\frac{20\text{ g}}{1000\text{ g}} \times 25\text{ mg} = 0,5$	0,5	$\frac{0,5\text{ mL}}{0,5\text{ mL}} = 1$
3	Dosis 3	50	$\frac{20\text{ g}}{1000\text{ g}} \times 50\text{ mg} = 1$	0,5	$\frac{1\text{ mL}}{0,5\text{ mL}} = 2$
4	Asetosal	500 mg/70 kgbb	Faktor konversi x dosis asetosal pada manusia $0,0026 \times 500 = 1,3$ $= 65\text{ mg/kgbb}$	0,5	$\frac{1,3\text{ mL}}{0,5\text{ mL}} = 2,6$